

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

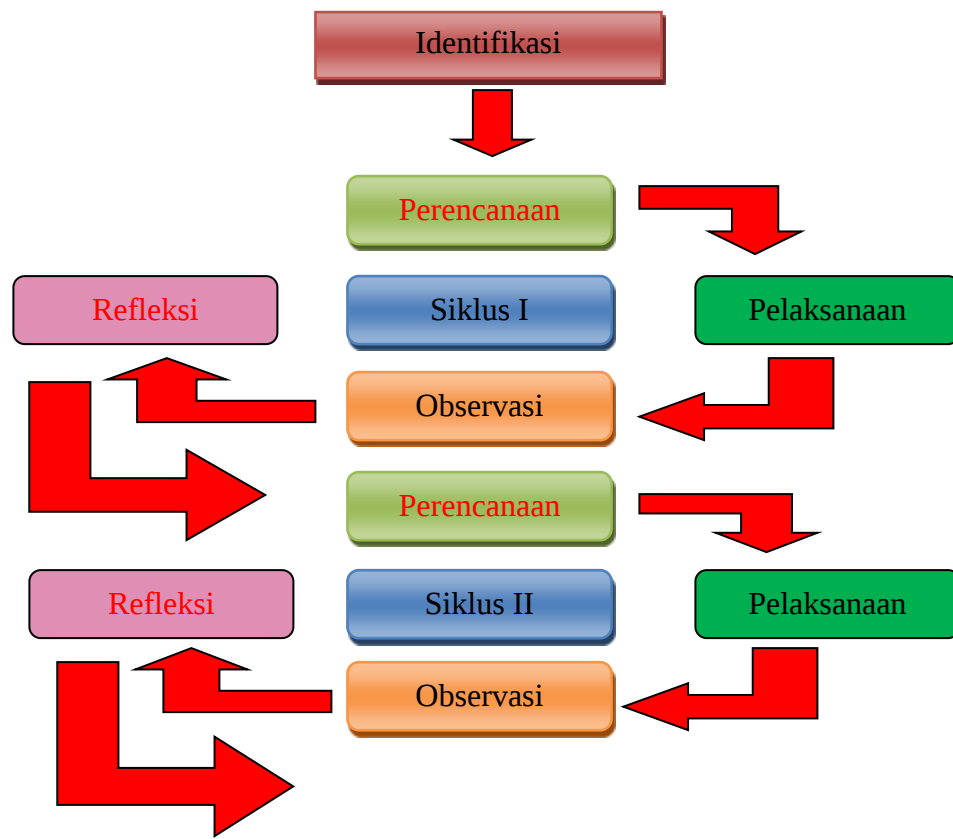
Metode yang di gunakan dalam adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu suatu penelitian yang di lakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga prestasi peserta didik dapat meningkat

Arikunto (dalam Suyadi, 2010 : 18) menjelaskan pengertian PTK secara lebih sistematis sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menerapkan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
2. Tindakan adalah gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, gerakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah tempat di mana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk dilaksanakan dalam beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri atas pertemuan-pertemuan. Setiap siklus di jalankan dalam 4 tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (anting), pengamatan (observasi), refleksi (reflecting). Hal ini di lihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Langkah-langkah PTK

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 21 perempuan dan 11 laki-laki.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan salah satu sekolah di kecamatan sukasari.

C. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan rangkaian yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/tindakan, tahap pengamatan (Observasi), dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti di bawah ini :

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Secara rinci, pada tahapan perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah atau menemukan masalah
- 2) Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3) Merencanakan dan menyusun skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Merancang media audio visual (video)
- 5) Menyiapkan instrument penelitian berupa LKS, Lembar Evaluasi , dan lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran yang telah disusun pada perencanaan tindakan akan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV. Tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri yang berlangsung di dalam kelas dengan berpedoman pada kurikulum, silabus mata pelajaran dan rencana pembelajaran.

Chrispianus Pala Sawu, 2016

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual yakni;

- 1) Siapkan LCD Projector, laptop, video yang telah buat dan speaker untuk memperjelas suara.
- 2) Jelaskan pada siswa tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan menggunakan audio visual sebelum video ditayangkan.
- 3) Putarlah video mengenai materi yang akan diajarkan dan menginstruksikan siswa untuk menontonnya.
- 4) Setelah siswa menonton, mintalah supaya mereka mengomentari video yang sudah mereka tonton.
- 5) Guru menjelaskan isi video yang telah ditayangkan, supaya siswa lebih paham apa maksud dari video tersebut
- 6) Kegiatan pembelajaran dapat diikuti dengan diskusi kelompok dan tanya jawab.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, dimana pada tahap ini siswa diobservasi yaitu tentang perubahan sikap dan prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar menggunakan media audio visual

d. Tahap refleksi

Tahap ini merupakan tahapan pemerosesan data yang diperoleh pada saat observasi. Data yang diperoleh pada tahap ini selanjutnya ditafsirkan dan dijadikan masukan pada analisis data dengan mempertimbangkan bahwa segala pengalaman teori dan pengalaman intruksional direfleksi untuk menarik suatu kesimpulan.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I, mengulang tahapan-tahapan yang sudah tertera pada siklus I, siklus II juga merupakan penyempurnaan dari kekurangan-

Chrispianus Pala Sawu, 2016

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kekurangan yang terdapat pada siklus I dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih sempurna.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mencari hasil penelitian ini adalah teknik analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Sugiyono (2011, hlm. 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa. Dalam penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis dengan perhitungan presentase dicapai oleh siswa dalam KKM.

Dengan menggunakan rumus :

$$TB = \frac{\sum S \geq 75}{n} \times 100$$

Pada penelitian ini teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah teknik : test tertulis, lebar observasi.

a. Tes Tertulis

Test adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang (KBBI, 2001: 1186). Yang dimaksud test tertulis dalam penelitian ini yaitu siswa diberi tugas secara tertulis maupun praktik. Test tertulis dilakukan untuk mengetahui kemampuan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus

b. Observasi

Hal yang diamati dalam penelitian ini antara lain kondisi dan partisipasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa. Selain siswa juga guru terutama persiapan dan kemampuan guru dalam membelajarkan bahannya.

2. Pengolahan Data

1) Hasil observasi

Pengelolaan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif, karena hasil yang diperoleh berupa angka kemudian mendeskripsikan data yang telah dianalisis. Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu observasi. Analisis data ini diperoleh dengan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian dari berbagai instrumen. Kemudian penyajian data dilakukan dalam bentuk grafik, sehingga data yang diperoleh lebih terorganisasikan, dan tersusun sehingga mudah dipahami. Setelah melakukan penyajian data, selanjutnya data direfleksi. Data yang telah tersaji memudahkan merencanakan tindakan selanjutnya.

2) Hasil Tes

Menghitung rata-rata kelas, menghitung jumlah nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan $\bar{x}$: nilai rata-rata
 $\sum x$: jumlah semua nilai siswa
 $\sum n$: jumlah siswa

Menghitung presentase ketuntasan belajar dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

(Aqib, dalam Fauziah, 2013:30)

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu observasi dan bukti studi dokumentasi. Pengolaan data dan analisis tersebut dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta didik dalam pembelajaran.

Data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di SD kelas IV dari data hasil observasi pada siklus I dan II, karena data tersebut berupa angka kemudian dideskripsikan, maka teknik pengolaan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif.